

Tim Redaksi :**Pelindung :**

Ir. M. Tassim Billah, MSc

Penasehat :

Agus Sunarya, SE, MM

Ir. Budi Waryanto, MSI

Ir. Bayu Mulyana, MM

Ir. Dewa Ngakan Cakrabawa, MM

Penanggung Jawab :

A. Prasetyanto Wibowo, SH

Redaksi :

Dedi Triyono

Editor :

Eko Nugroho, S.Kom, MM

Dra. P. Hanny Muliyan, MM

Dra. Laelatul Hasanah, Msi

Dian Prasetyorini, SE

Redaktur Pelaksana :

Evita Wahyu Puspitasari, S.Kom

Sekretariat :

Marwati

Agus

Suparmi

Redaksi menerima tulisan
maupun saran dan kritik untuk
Newsletter Pusdatin

Kirimkan ke alamat redaksi :
Pusat Data dan Sistem Informasi
Pertanian

Jl. Harsono RM No. 3

Gd. D Lantai IV

Pasar Minggu - Jakarta 12550

Telp : 021-7805305, 7816384

Fax : 021-7822638

e-mail :

newsletter@pertanian.go.id

Daftar Isi :

- Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura Tahun 2014.....(1)
- Koordinasi Tim Pokja Web Kementerian Pertanian.....(4)
- Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan Di Semarang - Jawa Tengah.....(6)



Newsletter Pusdatin

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

VOLUME 11 NO 113

BULAN JUNI 2014

KEGIATAN BIMTEK PEMANFAATAN E-FORM HORTIKULTURA TAHUN 2014



Peserta Bimbingan Teknis Pemanfaatan e-Form Hortikultura Tahun 2014
Di Manokwari - Papua Barat

Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura di Latar Belakang pada pengumpulan data hortikultura yang dilakukan dengan mengacu pada Buku Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura (SPH) baik secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Pengumpulan data bulanan meliputi kelompok tanaman sayuran dan buah semusim yang dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian SPH - SBS. Pengumpulan data triwulanan meliputi kelompok tanaman buah - buahan dan sayuran tahunan yang dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian SPH - BST, tanaman biofarmaka (SPH - TBF), dan tanaman hias (SPH - TH). Pengumpulan data tahunan meliputi data perbenihan hortikultura yang dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian SPH - BN dan data

alat dan mesin pertanian hortikultura (SPH - ALSIN).

Dalam rangka mempercepat pelaporan data hortikultura tersebut diatas mulai dari tingkat kabupaten sampai dengan ke pusat, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) telah mengembangkan program e-Form Hortikultura. Program ini bermanfaat dalam pengelolaan data hortikultura baik ditingkat pusat maupun daerah, antara lain yaitu untuk mempercepat aliran data dari daerah ke pusat dan digunakan sebagai bahan informasi utama dalam *early warning system*, serta pengambilan keputusan dan kebijakan pimpinan setiap bulan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan kegiatan pembinaan teknis (Bimtek) Pemanfaatan e-Form Hortikultura.

Menindaklanjuti Surat Edaran Direktur

Lanjutan Berita Bimtek Pemanfaatan e-Form...



**Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form
Hortikultura Tahun 2014**

Jenderal Hortikultura No. 402/TU.020/D/XII/12 tertanggal 18 Desember 2012 perihal Pemanfaatan e-Form Hortikultura, dimana di dalam surat edaran tersebut Ditjen Hortikultura meminta kepada seluruh Kepala Dinas Pertanian Provinsi di Indonesia untuk mewajibkan seluruh kabupaten/kota mengirimkan data statistik hortikultura menggunakan aplikasi formulir elektronik e-Form Hortikultura yang telah dikembangkan oleh Pusdatin. Berdasarkan surat edaran ini, maka Pusdatin selaku pengembang aplikasi e-Form Hortikultura merasa perlu memberikan pengenalan sekaligus pelatihan e-Form Hortikultura kepada petugas pengelola data hortikultura di Provinsi Papua Barat agar para petugas pengelola data hortikultura tersebut memiliki gambaran akan manfaat, penggunaan dan hal lainnya tentang e-Form Hortikultura.

Melalui SK Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian No. 89/Kpts/KU.110/A7/03/2014, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian melaksanakan kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura. Pada kesempatan kali ini Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura dilaksanakan di Provinsi Papua Barat.

Adapun Tujuan dan Sasaran Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Melakukan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura bagi petugas pengelola data hortikultura tingkat provinsi dan kabupaten/kota se-Provinsi Papua Barat.

b. Sasaran

Terlaksananya Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura bagi petugas pengelola data hortikultura tingkat provinsi dan kabupaten/kota se-Provinsi Papua Barat.

Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura di Provinsi Papua Barat dilaksanakan di Manokwari dengan waktu dan tempat sebagai berikut : Waktu pelaksanaan pada tanggal 6 - 8 Mei 2014 di Hotel Aston Niu Manokwari Papua Barat, sementara Jadwal pelaksanaan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura Tahun 2014 diselenggarakan selama 3 hari 2 malam.

Adapun Instruktur yang menjadi fasilitator dalam pelaksanaan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura di Provinsi Papua Barat, berasal dari PUSDATIN. Instruktur yang mengajar adalah Fungsional Statistisi Pusdatin yang telah mengikuti TOT (*Training of Trainer*) Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura. Mereka memberikan materi di kelas dan praktek aplikasi e-form hortikultura sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Materi yang disampaikan kepada peserta dalam pelaksanaan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- Tayangan/slide Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura.
- Buku Petunjuk Operasional e-Form Hortikultura.
- Praktek Aplikasi e-Form Hortikultura.
- Pre - Test untuk melihat kemampuan peserta sebelum mengikuti pelatihan.
- Post - Test untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Pada pelaksanaan Bimtek Pemanfaatan



**Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form
Hortikultura Tahun 2014**

Lanjutan Berita Bimtek Pemanfaatan e-Form...



**Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form
Hortikultura Tahun 2014**

e-Form Hortikultura di Provinsi Papua Barat instruktur dan narasumber memberi kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab tentang hal - hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pemanfaatan e-form hortikultura.

Hasil Pelaksanaan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan didahului dengan arahan dari Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian dalam hal ini diwakili oleh Kepala Sub Bidang Data Hortikultura dan Perkebunan DR. Ir. Leli Nuryati, MSc. Dalam arahannya disampaikan tentang maksud dan tujuan pelaksanaan bimtek pemanfaatan e-form hortikultura di Provinsi Papua Barat. Sementara narasumber juga menjelaskan bahwa pentingnya kualitas data hortikultura yang baik sebagai bahan pembuat kebijakan dan penekanan terhadap Surat Edaran Ditjen Hortikultura akan pemanfaatan e-form hortikultura dalam mengalirkan data ke Pusat. Dengan kerja sama antara Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Kementerian Pertanian diharapkan agar upaya percepatan pelaporan data hortikultura dapat terlaksana dengan baik guna mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan bagi pengembangan sub sektor hortikultura secara menyeluruh.
2. Dalam sambutannya Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam hal ini diwakilkan oleh Sekretaris Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Papua Barat menekankan pentingnya data yang akurat dan tepat waktu. Hal ini untuk mendukung dalam perencanaan dan evaluasi program-program pembangunan sub sektor hortikultura di Provinsi Papua Barat.

Bapak Sekretaris Dinas berharap kepada peserta yang hadir untuk memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusdatin dengan sebaik-baiknya. Kemudian Bapak Sekretaris Dinas meyakinkan kepada peserta yang hadir dalam hal ini petugas pengelola data hortikultura tingkat provinsi dan kabupaten bahwa kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form Hortikultura bertujuan untuk menjamin efektivitas dan efisien pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data hortikultura melalui koordinasi, sinkronisasi dan integrasi kegiatan per yang mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian statistik pertanian sektor hortikultura.

Selama Pelaksanaan Bimtek terdapat Permasalahan yang di sampaikan petugas pengelola data hortikultura di Provinsi Papua Barat antara lain :

- Kebijakan otonomi daerah menyebabkan sering terjadinya pergantian petugas pengelola data hortikultura baik di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan.
- Pada umumnya tidak ada petugas kabupaten/kota di Dinas Pertanian Kabupaten/Kota yang khusus menangani data hortikultura. Hal ini menyebabkan kualitas dan kecepatan aliran data hortikultura dari daerah ke Pusat tersendat.
- Banyak petugas kecamatan di Provinsi Papua Barat yang tidak melakukan pengisian Form SP Hortikultura dengan benar dan lengkap, sesuai dengan pedoman yang ada. Hal ini menyulitkan petugas pengelola data hortikultura tingkat kabupaten/kota untuk melakukan entri data melalui aplikasi e-form hortikultura.
- Lokasi kecamatan yang cukup luas dan medan



**Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form
Hortikultura Tahun 2014**

Lanjutan Berita Bimtek Pemanfaatan e-Form...



**Kegiatan Bimtek Pemanfaatan e-Form
Hortikultura Tahun 2014**

kebun yang sulit ditempuh serta akses transportasi yang masih kurang menyebabkan petugas pengumpul data tingkat kecamatan sulit untuk melakukan pengumpulan data secara lengkap dan akurat, sehingga mereka cenderung mengisi isian secara estimasi dan bahkan beberapa tidak diisi secara lengkap sesuai Buku Pedoman SPH.

Dalam hal ini Instruktur memberikan saran dan tindak lanjut kepada peserta petugas pengelola data hortikultura Provinsi Papua Barat antara lain :

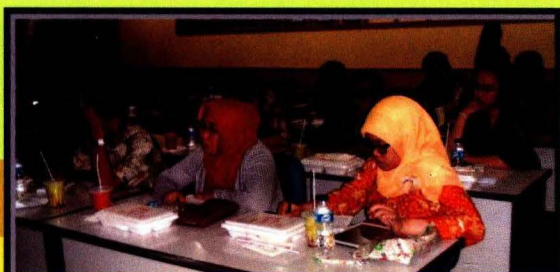
- Pusdatin akan melakukan komunikasi dengan petugas pengelola data hortikultura baik itu lewat telephone maupun melalui sebuah grup di yahoo dengan alamat

<http://eformhorti@yahoogroups.com> untuk mengkomunikasikan hal - hal terkait pemanfaatan e-form hortikultura. Dengan adanya grup ini diharapkan dapat terbentuk sebuah komunikasi yang hidup antar pengelola data hortikultura seluruh Indonesia.

- Dengan dimanfaatkannya e-form hortikultura secara nasional, maka pengembangan secara terus menerus terhadap aplikasi e-form Horti agar dapat memenuhi harapan pengguna.
- Dengan sistem pelaporan data yang menggunakan e-form hortikultura maka kualitas data yang disampaikan oleh petugas pengumpul data di tingkat kecamatan perlu ditingkatkan. Hal ini diperlukan untuk memudahkan dalam melakukan entri data menggunakan aplikasi e-form hortikultura. Untuk itu diharapkan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat dapat menyelenggarakan pelatihan atau refreshing pengumpulan data SP Hortikultura sesuai dengan pedoman yang ada kepada petugas pengumpul data di tingkat kecamatan.

(Diah)

KOORDINASI TIM POKJA WEB KEMENTERIAN PERTANIAN



**Tim Pokja Web
Kementerian Pertanian**

Pertanian.

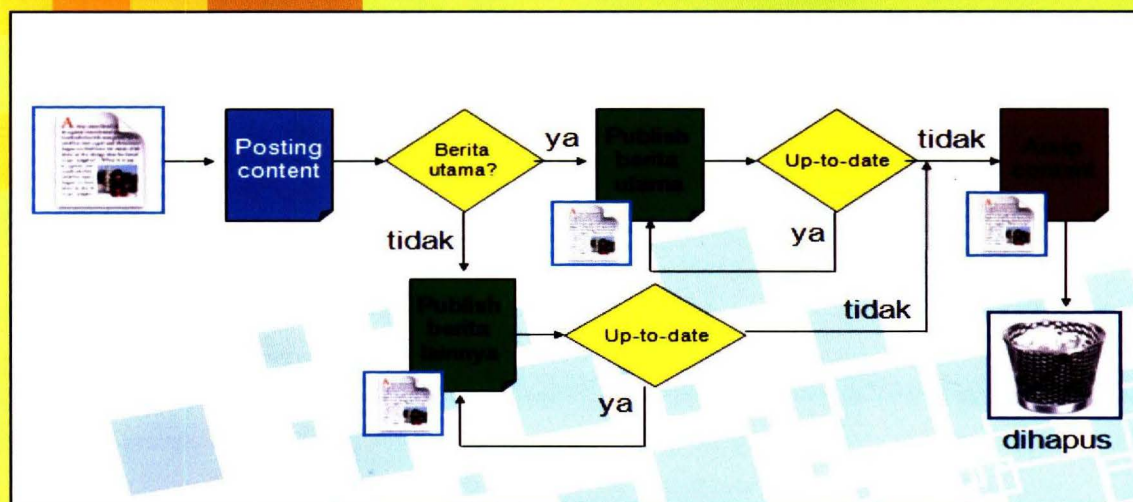
Pada pertemuan Jum'at lalu, dibahas bahwa kewajiban untuk memperbaharui berita di website Kementerian Pertanian merupakan tanggung jawab semua bagian di Kementerian Pertanian, tidak hanya tanggung jawab dari Pusdatin maupun Biro Umum dan Hubungan Masyarakat. Guna memudahkan proses pengisian berita terbaru dari setiap kegiatan yang dilaksanakan di Kementerian Pertanian, Biro Umum dan Hubungan Masyarakat akan menayangkan berita dari website masing - masing eselon II lain. Tim di masing - masing eselon II yang menghadiri pertemuan rapat koordinasi Tim Pokja Website Kementerian Pertanian akan dijadikan tim

Pusat Data dan Sistem Informasi (PUSDATIN) Kementerian Pertanian pada tanggal 02 Mei 2014 mengundang penanggung jawab website di masing-masing Eselon I untuk membahas mengenai penayangan berita di website Kementerian

Lanjutan Berita Koordinasi Tim Pokja Web...

sementara sambil menunggu proses pembuatan SK Tim Pokja Website Kementerian Pertanian yang baru.

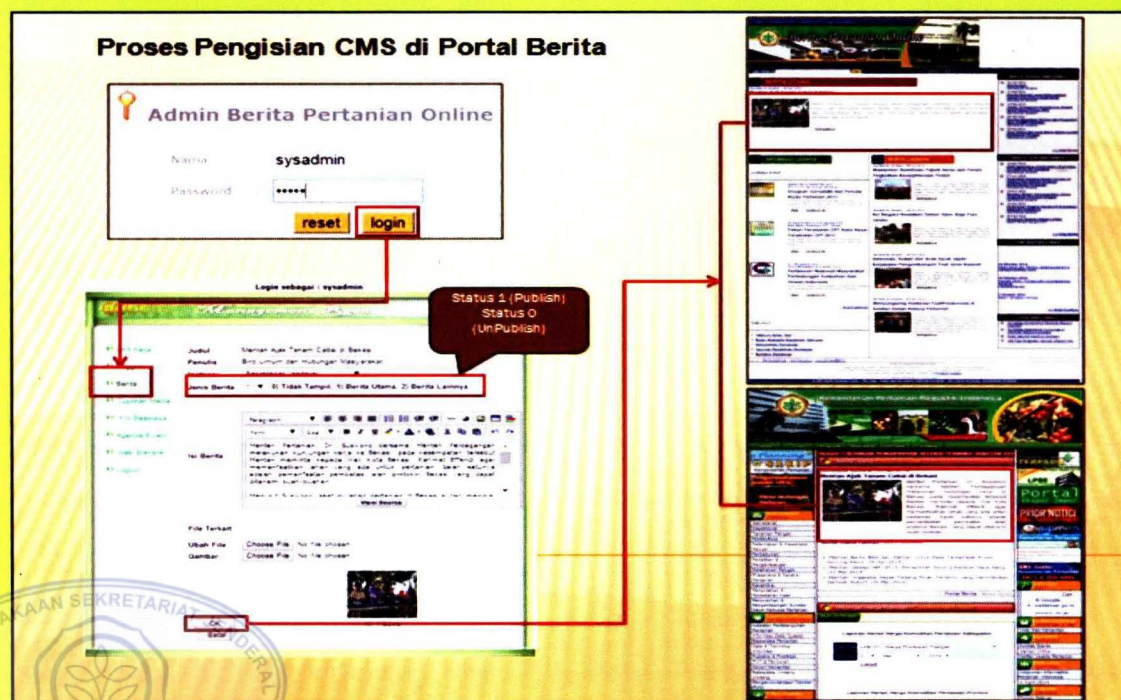
Melalui pertemuan koordinasi ini, pusdatin mengingatkan proses penayangan suatu berita di website Kementerian Pertanian.



Gambar 1. Alur Proses Menayangkan Berita di Website Kementerian Pertanian

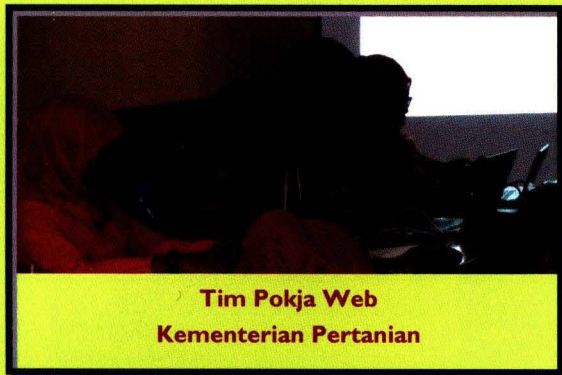
Proses menayangkan berita di website Kementerian Pertanian cukup mudah karena sudah disediakan *Content Management System (CMS)* yang sudah disediakan oleh Pusdatin untuk memasukkan berita terbaru. Melalui aplikasi CMS ini tim pokja website akan diminta memilih bobot berita. Bobot berita nantinya akan menentukan posisi suatu berita pada website Kementerian Pertanian. Bila memang suatu berita dinilai memenuhi syarat untuk dijadikan berita utama,

maka admin berita akan meletakkannya di menu Berita Utama website Kementerian Pertanian. Tetapi bila berita tersebut tidak cukup memenuhi syarat sebagai berita utama, berita tersebut akan dimuat dalam menu Berita Lainnya pada website Kementerian Pertanian. Selain bobot berita, admin berita pun melihat tanggal pelaksanaan kegiatan. Bila kegiatan yang akan dimuat sudah jauh melampaui tanggal update berita, berita tersebut akan dimasukkan kedalam arsip.



Gambar 2. Alur Proses Pengisian CMS di Portal Berita

Lanjutan Berita Koordinasi Tim Pokja Web...



**Tim Pokja Web
Kementerian Pertanian**

Proses pengisian berita melalui CMS dapat dilakukan setelah admin berita mempunyai *user id* dan *password*. Admin akan memasukkan *user id* dan *password* kemudian klik tombol *login*. Admin memilih menu Berita kemudian memasukkan judul berita, penulis berita, memilih instansi sesuai dengan sumber berita yang akan dimasukkan. Jenis

berita dipilih sesuai dengan bobot berita yang akan dimasukkan. Admin akan memilih angka 0 bila berita belum akan ditayangkan. Angka 1 bila berita tersebut masuk ke dalam kategori Berita Utama. Dan angka 2 bila berota tersebut akan ditayangkan di menu Berita Lainnya. Selanjutnya masukkan ringkasan isi berita dan lampirkan foto terkait dengan berita.

Dengan beragamnya berita kegiatan Kementerian Pertanian yang dipublikasikan di dalam website Kementerian Pertanian, diharapkan website Kementerian Pertanian dapat dijadikan sumber berita oleh para wartawan yang akan menerbitkan berita mengenai Kementerian Pertanian di surat kabar masing - masing. (Lilik)

SOSIALISASI DAN ADVOKASI E-FORM PETERNAKAN DI SEMARANG - JAWA TENGAH



**Peserta Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
Sebelum Acara Sosialisasi Dimulai**

dikembangkan sejak tahun 2007.

Beberapa kendala yang dijumpai diantaranya keterbatasan SDM, bentuk kelembagaan pengelola data peternakan yang bervariasi antar daerah dan lemahnya dukungan kebijakan. Selain itu beberapa kebijakan seperti telah terbitnya Peraturan pemerintah No. 41 tahun 2007, menyebabkan bentuk kelembagaan khusus yang menangani data statistik peternakan di daerah tidak tersedia, sehingga manajemen penanganan data cenderung mengalami hambatan.

Pada kurun waktu 2007 – 2012 uji coba e-Form Peternakan telah dilakukan di 16 provinsi meliputi Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Banten, Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. Beberapa penyempurnaan program e-Form peternakan telah dilakukan dengan menyesuaikan kondisi di lapang.

Pada tahun 2013, seiring dikeluarkannya SK Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 798/

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas, yang mencakup total luas 5.193.250 km² (mencakup daratan dan lautan). Luas daratan Indonesia adalah 1.919.440 km², sedang luas lautan sekitar 3.273.810 km². Indonesia terdiri atas pulau - pulau yang berjumlah 17.508 pulau. Kondisi ini menyebabkan pengumpulan maupun penyebaran data mengalami kendala. Untuk mengatasi kendala tersebut pelaporan data melalui media elektronik (e-Form) sangat efektif agar mengumpulkan mudah dan cepat, sehingga data kita selalu up to date. Pelaporan melalui media elektronik (e-Form) di sub sektor peternakan telah

Lanjutan Berita Sosialisasi dan Advokasi e-Form...



**Narasumber Sedang Menjelaskan Materi
Buku Pedoman Teknis Pengumpulan
Data Peternakan**

Kpts/OT.040/F/11/2014 tentang "Petunjuk Teknis Pengumpulan Dan Penyajian Data Peternakan", maka Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (BPPSDMP) akan mensosialisasi dan advokasikan ke 10 provinsi sesuai yang sudah dilatih oleh BPPSDMP. Sepuluh provinsi tersebut adalah : Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara, Maluku, Sumatera Barat, DI.Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Jambi.

Tahun 2014 direncanakan sosialisasi dan advokasi e-Form peternakan ke 23 provinsi yaitu Jawa Tengah, Banten, DKI Jakarta, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Riau, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi

Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Papua dan Papua Barat.

Tujuan Melakukan bimbingan lanjut petunjuk teknis dan e-Form peternakan kepada petugas pengelola data di Provinsi Jawa Tengah dengan memberikan pemahaman yang sama kepada petugas pengelola data peternakan di semua tingkatan mengenai petunjuk teknis pengumpulan data peternakan dan operasional aplikasi e-Form peternakan.

Sasara melakukan bimbingan :

1. Terlatihnya petugas pengelola data peternakan di Provinsi Jawa Tengah di tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi sebanyak 35 petugas.
2. Meningkatnya pemahaman petugas pengelola data peternakan mengenai pedoman pengumpulan data peternakan dan aplikasi e-Form Peternakan.
3. Terupdatenya data populasi ternak, pemotongan ternak, pemasukan dan pengeluaran ternak di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Jumlah peserta pelatihan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 35 orang yang terdiri dari petugas pengelola data peternakan tingkat provinsi 1 (satu) orang, tingkat kabupaten/kota 34 orang. Nama-nama peserta dan asal instansi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peserta Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan di Semarang

NO	NAMA	PROVINSI/KABUPATEN
1	Yunita WH	Banyumas
2	Madiyono	Wonosobo
3	Peri D	Purworejo
4	Adi Mulyawan	Pemalang
5	Nurwitomo	Karanganyar
6	Sugeng Setiawan	Brebes
7	Mardi H	Tegal
8	Ahlu Ripto	Cilacap
9	Deasy Happyanna	Wonogiri
10	M Riyanto	Banjarnegara

Lanjutan Berita Sosialisasi dan Advokasi e-Form...

Lanjutan Tabel 1. Peserta Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan di Semarang

NO	NAMA	PROVINSI/KABUPATEN
11	Wardik	Klaten
12	Slamet Siswoyo, SPt	Pekalongan
13	Sri Setiani P	Sukoharjo
14	Wido Aji P	Blora
15	Atokillah	Provinsi
16	Tulus	Boyolali
17	Indarmihin	Kebumen
18	Heri Agus	Demak
19	Astrid Yunita SPt	Surakarta
20	Heni Sofa	Kota Semarang
21	Titik K	Semarang
22	Hervina DP SPt	Rembang
23	Arin Nikmah	Kudus
24	M. Ali Fahrudin	Jepara
25	Nurchasanah	Kota Pekalongan
26	Puti Yuliani Amd	Kota Salatiga
27	Wisnu Wido Joko	Temanggung
28	Untung Subagio	Grobogan
29	Arman Prajanto	Magelang
30	Suharni Saptaningsih	Pati
31	Puri Hidayanti	Sragen
32	Basuki Rahmat	Kota Tegal
33	Rizka Abdur R	Purbalingga
34	Syaiful Husna	Batang
35	Sumzata	Kota Magelang

Instruktur dalam pelaksanaan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan di Provinsi Jawa Tengah berasal dari Pusdatin sebanyak 1 (satu) orang dibantu oleh 1 (satu) orang asisten dengan kualifikasi sebagai berikut :

1. Menguasai Pedoman Metode Pengumpulan Data Peternakan.
2. Menguasai komputer dan teknologi informasi

serta aplikasi e-Form Peternakan.

3. Mampu menilai kemajuan hasil berlatih para peserta pada akhir kegiatan.

Para instruktur pada waktu memberikan materi dibantu oleh asisten di dalam kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Nama instruktur dan asisten yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Instruktur dan Asisten e-Form Peternakan di Provinsi Jawa Tengah

NO	NAMA INSTRUKTUR	NAMA ASISTEN	INSTANSI
1	Ir. Roch Widaningsih, MSi	Bramantyo Indra, SP	PUSDATIN

Lanjutan Berita Sosialisasi dan Advokasi e-Form...



Materi yang disampaikan kepada peserta provinsi dan kabupaten/kota dalam pelaksanaan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan Buku Pedoman Pengumpulan Data Peternakan, materi yang disampaikan meliputi :

- Pengorganisasian Pengumpulan Data (Tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota).
- Metodologi (Konsep dan Definisi, Data yang dikumpulkan, Metode Pengumpulan Data Reguler).
- Penjelasan Tata Cara Pengisian Formulir Pengumpulan Data (Form NAK 01 – NAK 04 dan Form Input Parameter).
- Pengolahan dan Rekapitulasi Data (rekap formulir tingkat Kabupaten/Kota, recap formulir tingkat Provinsi, recap formulir tingkat Nasional).
- Pelaporan dan Penyajian Data.

2. Aplikasi e-Form Peternakan, materi yang disampaikan meliputi :

- Pendahuluan → Penjelasan apa itu elektronik Form Peternakan (e-Form Nak), kegunaan

dan manfaat penggunaan e-Form Nak.

- Tata Cara Instalasi Aplikasi e-Form Peternakan.
- Penjelasan Entri Data Form NAK 01 – NAK 04 dan Form Input Parameter.
- Utility → Manajemen User, Manajemen Komoditas, Manajemen Wilayah, Manajemen Server, Gabung Data, Backup Data, Restore Data, Kirim Data (secara offline dan online).
- Output/Rekap hasil entri data Form NAK 01 – NAK 04 dan Form Input Parameter (Rekap Populasi, Rekap Pemotongan, Rekap Ternak Masuk, Rekap Ternak Keluar, Rekap Populasi Daging, Rekap Produksi Telur, Rekap Produksi Susu).
- Bantuan → Penjelasan Fasilitas menu **BANTUAN** ini merupakan panduan untuk memudahkan petugas Kabupaten/Kota dalam mengoperasikan e-Form Peternakan.

3. **Pre test dan post test**, para peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan tahun 2014 diminta untuk mengisi pre test dan post test sebagai parameter tingkat kesiapan pemahaman materi. Pre test diberikan sebelum sosialisasi dilaksanakan dan post test setelah selesai materi sosialisasi disampaikan. Nilai rata-rata pre test adalah 7.7 dan nilai post test menjadi 9.5.

Pelaksanaan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan tahun 2014 di Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan selama 2 hari 1 malam. Adapun jadwal pelaksanaan secara rinci dapat dilihat pada **table 3 berikut**.

Tabel 3. Jadwal Sosialisasi dan Advokasi E-Form Peternakan di Provinsi Jawa Tengah.

HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	PENYAJI
Senin, 5 Mei 2014	12.00 - 13.30	Registrasi Peserta (Check In)	Panitia
	13.30 - 14.15	Pembukaan dan Pengarahan	Narasumber Provinsi dan Pusat
	15.00 - 15.15	Rehat	Panitia
	15.15 - 17.00	Penjelasan Petunjuk Teknis Pengumpulan Data	Instruktur dan Asisten (PUSDATIN)
	17.00 - 17.30	Lanjutan Penjelasan Petunjuk Teknis	Instruktur dan Asisten (PUSDATIN)
	17.30 - 19.30	Ishoma	Panitia
	19.30 - 21.45	Penjelasan Aplikasi E-Form Peternakan	Instruktur dan Asisten (PUSDATIN)
	21.15 - 21.30	Rehat	Panitia

Lanjutan Berita Sosialisasi dan Advokasi e-Form...

Lanjutan Tabel 3. Jadwal Sosialisasi dan Advokasi E-Form Peternakan di Provinsi Jawa Tengah.

Selasa, 6 Mei 2014	08.00 - 09.30	Praktek Input Data	Instruktur dan Asisten (PUSDATIN)
	09.30 - 09.45	Rehat	Panitia
	09.45 - 11.30	Pengiriman Data	Instruktur dan Asisten (PUSDATIN)
	11.30 - 13.00	Penutupan, Ishoma (Check Out)	Panitia



**Narasumber Sedang Membahas
Pre - Test**

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan di Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan diawali dengan pembacaan pointer oleh Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Tengah yaitu Drh. Erinaldi, Setelah pembacaan pointer berakhir dilanjutkan dengan pembukaan, dalam pembukaan ini narasumber dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Ir. Dyah Riniarsi, MSi) memberikan penekanan akan pentingnya data yang akurat dan tepat waktu.
- Pelaksanaan Sosialisasi dan Advokasi tidak hanya

bersifat searah saja (dari instruktur kepada peserta), namun dilakukan secara dua arah sehingga terjadi forum tanya jawab antara peserta dengan instruktur demikian juga sebaliknya.

- Sosialisasi dan Advokasi diawali dulu dengan pre test, setelah penyampaian materi selesai, petugas provinsi dan kabupaten/kota melakukan input data ke dalam aplikasi e-Form Peternakan dan mengirimkannya ke server Pusdatin (<http://aplikasi2.pertanian.go.id/eformnak/>) kemudian dilanjutkan dengan evaluasi post test yang mencakup pengisian kuesioner (*Role Play*) untuk petugas kabupaten/Kota.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta pelatihan, peserta sangat aktif dalam forum tanya jawab. Keaktifan peserta tercermin dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, baik pertanyaan yang berkaitan dengan pedoman pengumpulan data peternakan maupun dengan Aplikasi e-Form Peternakan. Berikut pertanyaan yang diajukan oleh peserta beserta tanggapannya tersaji dalam Tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Daftar Diskusi antara Peserta dan Instrukturnya yang berhubungan dengan materi yang disajikan pada Sosialisasi e-Form Peternakan

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN
1	Di Kabupaten Pati ada jasa penetasan itik, apakah perlu dimasukkan ke dalam populasi?	Kalau hanya sebagai jasa penetasan tidak perlu dimasukkan populasi tetapi setelah ditetaskan dan diambil yang menetas, maka populasinya masuk di yang menetas tersebut.
2	Di Kabupaten Pati, ada 21 orang mantri ternak yang bertugas mengumpulkan data peternakan. Perlu diberikan formulir pengumpulan datanya (Nak01, Nak02, Nak03 dan Nak04) seperti di Tanaman Pangan.	Permintaan akan diteruskan ke instansi yang bertugas mendistribusikan Formulir tersebut (Ditjen PKH atau BPS).

Lanjutan Berita Sosialisasi dan Advokasi e-Form...

Lanjutan Tabel 4. Rangkuman Daftar Diskusi antara Peserta dan Instruktur yang berhubungan dengan materi yang disajikan pada Sosialisasi e-Form Peternakan

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN
3	Di Kabupaten Kudus, data pemotongan tidak tercatat menggunakan parameter, data tidak muncul di output, jadi kolom pemotongan tidak tercatat (di Nak02, kosong) ada jasa penetasan itik, apakah perlu dimasukkan ke dalam populasi?	Akan dikonsultasikan ke programmer di Pusdatin.
4.	Sejak 2007 data sudah dientri, sejak ganti server belum ditransfer, sehingga data tidak bias diupload/ditampilkan.	Kami akan sampaikan ke programmer di Pusdatin agar data yang sudah dientri sejak 2007 dapat ditampilkan kembali.
5.	Kabupaten Grobogan, Judul kegiatan Sosialisasi dan Advokasi, sosialisasi sudah dilaksanakan sekarang ini, advokasinya dalam wujud apa?	Advokasi bias diberikan kepada bapak/ibu yang berkonsultasi ke Pusdatin baik melalui email, telephone, sms, atau datang ke Pusdatin untuk magang dilatih eform peternakan ini, pelatihannya gratis, akomodasi dan konsumsi ditanggung peserta.
6	Data populasi ternak dulunya dihitung keadaan per tanggal 31 Desember tahun berjalan sebagai P0 tahun berikutnya, kemudian harus menyesuaikan per Mei 2011 berlangsungnya PSPK, kemudian karena adanya ST 2013 populasi ternak mengikuti pelaksanaan ST per Juni 2013, Apakah seterusnya populasi dihitung per Juni tahun berjalan untuk semua jenis ternak?	Iya sampai nanti ada pendataan yang bersifat nasional lagi.
7	Bagaimana mengisi formulir Nak01 kalau catatan populasi sapi selama ini belum membedakan umur?	Isilah dengan memproporsikan dengan menggunakan parameter yang ada di kabupaten atau provinsi.
8	Bagaimana mengisi formulir Nak03 dan Nak04 kalau sapi yang masuk dan keluar tidak dibedakan jenis kelamin?	Isilah menggunakan parameter yang ada di kabupaten atau provinsi.
9	Paling sulit adalah memperoleh data masuk dan keluar ternak karena tidak setiap ternak yang masuk/keluar melalui pos pencatatan, bagaimana mengatasi hal ini?	Bisa didekati dengan mengecek ternak di pasar hewan.
10	PERMASALAHAN : Petugas pengumpul data peternakan di kabupaten-kabupaten di Jawa Tengah berbeda-beda, da yang satu petugas kecamatan mengumpulkan semua subsector ada yang sudah persektor. Kabupaten Pati : Mantri Ternak, jumlah seluruh kabupaten : 21 petugas. Kabupaten Wonosobo : Petugas Peternakan Wilayah Kecamatan. Kabupaten Sragen : KUPTD Kota Pekalongan dan kabupaten lain pada umumnya : PPL Program e-form Peternakan tahun sebelumnya yang sudah dientri telah dibuat backupnya. Ketika direstore di program yang baru tidak bias muncul.	

Lanjutan Berita Sosialisasi dan Advokasi e-Form...

Output yang dihasilkan dari kegiatan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan di Provinsi Jawa Tengah adalah :

a. Bagi Pusat (PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN/PUSDATIN)

Terbentuknya aliran data yang baik, dari kabupaten/kota ke provinsi dan pusat. Serta adanya peningkatan kemampuan sumber daya manusia di provinsi dan kabupaten/kota mengenai proses pengolahan dan pelaporan data dari proses manual (konvensional) menjadi sistem komputerisasi, sehingga data mengalir lebih cepat.

b. Bagi Provinsi

Meningkatnya pola pengelolaan data yang baik sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan serta pendokumentasian yang praktis dan fleksibel.

c. Bagi Petugas Kabupaten/Kota

Meningkatnya kualitas petugas kabupaten/kota mengenai pemahaman pengumpulan data yang akan meningkatkan kualitas dan percepatan pelaporan data dengan menggunakan sistem pelaporan komputerisasi.

KESIMPULAN :

- Secara umum pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Advokasi e-Form Peternakan berjalan lancar sesuai dengan perencanaan awal dan mendapat respon yang positif dari seluruh peserta dan panitia daerah.
- Selanjutnya petugas kabupaten/kota diwajibkan untuk menginput data peternakan ke dalam e-Form Peternakan (data 5 - 10 tahun terakhir) mulai dari bulan Januari sampai Desember

untuk Form NAK01, Form NAK02, Form NAK03, Form NAK04 dan Form Input Parameter.

- Setelah melakukan penginputan ke dalam e-Form Peternakan, Petugas kabupaten/kota diwajibkan untuk mengirimkannya ke server pusat melalui internet/*upload* sesuai tatacara yang disajikan pada Buku Petunjuk Operasional e-Form Peternakan.

PERMASALAHAN :

- Selama kegiatan berlangsung tidak ditemui permasalahan yang cukup berarti, sebagian besar peserta dapat mengikuti setiap tahapan pelaksanaan.
- Kebijakan otonomi daerah menyebabkan sering terjadinya pergantian petugas pengelola data peternakan baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Hal ini memberikan dampak pada terhambatnya kesinambungan petugas dalam mengimplementasikan e-Form peternakan.

TINDAK LANJUT :

- Dalam rangka meningkatkan akurasi dan kelengkapan data peternakan maka perlu adanya perhatian yang cukup serius dari para pimpinan, tentang pentingnya pengelolaan data secara baik sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.
- Fasilitas dan insentif bagi petugas perlu ditingkatkan agar petugas dapat menjalankan fungsinya secara baik.
- Perlu dilakukan pembinaan secara reguler bagi petugas pengelola data secara berjenjang disamping pertemuan koordinasi sinkronisasi data secara rutin agar mekanisme pelaporan dan pengolahan data lebih baik dan lancar. (Roch)



View all IT Trends